



ANTRE FOTO: Penunjung berfoto berlatar papan penunjuk jalan di kawasan Malioboro, Jogja, kemarin (24/4). Malioboro dipadati wisatawan saat libur Lebaran 2023. Polisi memberlakukan buka tutup jalan untuk mengurai kemacetan kendaraan yang akan memasuki kawasan itu.

## Habiskan Waktu Liburan di Malioboro

KAWASAN Malioboro masih menjadi primadona destinasi wisata yang banyak dikunjungi. Ribuan Wisatawan dari berbagai daerah menghabiskan waktu liburannya di kawasan Malioboro tersebut.

Tampak sejak pukul 11.00 area Jalan Mataram hingga Malioboro sudah dipenuhi kendaraan wisatawan yang melintas. Apalagi, Malioboro sekarang tampak ramah bagi pejalan kaki sebab para pedagang kaki lima sudah direlokasi ke teras Malioboro satu dan dua.



PANEN: Penarik andong di Malioboro tengah mengurus libur Lebaran tahun mereka dibantri penumpang yang berwisata di kawasan Malioboro.

## Habiskan Waktu Liburan di Malioboro

Sambungan dari hal 1

Kaurbinopsnal Satlantas Polresta Jogjakarta, Ipda Atin Indranata menjelaskan, situasi arus lalu lintas di Malioboro sudah mulai padat pukul 11.00 siang. "Kepadatan ini sudah sekitar dua hari yang lalu," jelasnya. Malam Minggu yang lalu kepadatan di area Malioboro dimulai sejak pukul 16.00. Karena Waktu libur hingga hari ini (25/4) diperkirakan kepadatan arus lalu lintas di area Malioboro hingga kemarin petang.

Sementara itu salah satu wisatawan asal Surabaya, Ari Sawenti, 59, mengaku dirinya berkunjung ke Malioboro ini hanya untuk sekedar jalan-jalan, haliner, dan menghabiskan waktu liburannya. "Saya sejak hari Kamis sudah di sini, menginap di Hotel daerah Sosrowijayan, dan hampir setiap libur Lebaran saya selalu berkunjung ke Malioboro," tuturnya.

Wisatawan asal Bekasi Madun mengaku, dirinya bersama keluarga hanya sekedar mampir ke Malioboro selahis berkunjung ke saudaranya di Klaten. Dan lelaki tersebut juga mengatakan baru pertama kali berkunjung di Malioboro. "Di sini hanya jalan-jalan saja buat menghibur anak-anak," katanya.

Sementara itu padatnya kunjungan di Malioboro menjadi berkah para kusir

andong untuk mendapatkan pundi-pundi rupiah. Salah satu kusir Malioboro Purnomo mengatakan jika pada momen libur Lebaran seperti ini terjadinya kenaikan penumpang yang sangat signifikan. Kusir asal Sewon ini mengaku saat libur Lebaran bisa mendapat tujuh sampai delapan penumpang. "Berbeda dengan hari-hari biasa yang kadang dapat kadang tidak," tuturnya.

Lelaki berbadan gemuk tersebut juga mengatakan jika dirinya tidak menaikkan tarif saat liburan seperti ini. Dalam satu kali tarikan Purnomo mematok harga Rp 150 ribu sampai Rp 200 ribu. "Tapi pun tergantung rute-nya yang dari Malioboro hingga Iraton

Jogjakarta, jelasnya. Kusir andong yang lain Purwadi Santoso juga mengatakan hal yang sama. Saat liburan seperti ini dirinya juga mampu menarik lima sampai tujuh Yuli' terikan dalam sekali 'berangkat'. "Saat puasa kemarin sepi. Alhamdulillah sekarang pas liburan ini lumayan ramai," katanya. Purwadi menambahkan jika kebanyakan para penumpang tersebut wisatawan luar Jogja. Ia pun mengaku senang karena dari wisatawan tersebut tidak sering menawar. "Berapapun tarifnya mereka tetap senang untuk naik andong keliling Malioboro," ungkapnya. (cr2/bah/lep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005